

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan serta temuan di lapangan, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil validasi ahli, maka penilaian ahli materi yang dinilai dari aspek pembelajaran, materi, dan bahasa diperoleh nilai rata-rata yaitu 89,7%, dengan kategori sangat layak. Sedangkan penilaian ahli media yang dinilai dari aspek fisik, penokohan, dan kegrafisan diperoleh nilai rata-rata yaitu 87,9%, dengan kategori sangat layak. Penilaian hasil angket respon siswa yang dilihat dari aspek tampilan media, penyajian materi, dan manfaat diperoleh nilai rata-rata yaitu 87,9% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan penilaian tersebut maka media pembelajaran berbasis cerita bergambar layak untuk digunakan di kelas V SDIT Permata Firdaus.
2. Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada siswa, dapat diketahui meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa yaitu dari nilai rata-rata 54,3% saat *pre test* menjadi 73,1% saat *post test*. Sedangkan berdasarkan kriteria penilaian *n-gain score*, efektivitas media pembelajaran berbasis cerita bergambar memperoleh nilai 0,41 yang berada dalam rentang $0,3 \leq g < 0,7$ digolongkan pada kategori sedang. Maka media pembelajaran berbasis cerita bergambar efektif digunakan di kelas V SDIT Permata Firdaus.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian, media pembelajaran berbasis cerita bergambar memiliki implikasi sebagai berikut:

a) Secara Teoretis

Media pembelajaran bisa memberikan pengaruh yang baik dengan tercapainya kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Jika media ini terus dikembangkan besar kemungkinan sangat membantu siswa belajar dari rumah maupun di sekolah, dengan tetap menyesuaikan pilihan materi serta menerapkan langkah-langkah proses berpikir kritis. Guru juga diharapkan menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan siswa. Pemilihan media yang baik akan memberikan dampak yang positif, sehingga tujuan pembelajaran terlaksana sesuai dengan harapan.

b) Secara Praktis

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis cerita bergambar dapat digunakan sebagai petunjuk dan penunjang kepustakaan bagi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Media pembelajaran berbasis buku cerita bergambar dapat dimanfaatkan untuk bahan bacaan siswa ketika belajar mandiri maupun kerja kelompok.

5.3 Saran

Penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis cerita bergambar ini merupakan upaya untuk mendeskripsikan tingkat kelayakan dan keefektifan media pembelajaran berbasis cerita bergambar serta menemukan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam muatan pembelajaran PPKn pada Tema 8

“Lingkungan Sahabat Kita” Sub Tema 3 di Kelas V SDIT Permata Firdaus. Merujuk pada simpulan dan implikasi yang telah dijabarkan di atas, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Diharapkan guru (wali kelas) menggunakan media pembelajaran berbasis cerita bergambar dalam proses pembelajaran di kelas,
2. Saat belajar di kelas guru harus memotivasi dan mengarahkan siswa agar melatih berpikir kritis terutama di era perkembangan teknologi yang sangat pesat.
3. Guru hendaknya memperhatikan tingkat berpikir kritis siswa pada muatan pembelajaran PPKn karena mata pelajaran PPKn berperan penting untuk membentuk kepribadian warga negara.
4. Membiasakan penggunaan soal saat proses belajar agar siswa berlatih mengasah kemampuan berpikir kritisnya
5. Melakukan sosialisasi pengembangan kemampuan berpikir kritis sehingga penerapannya berkesinambungan dan dapat meningkatkan prestasi siswa.
6. Adanya penelitian lanjutan sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
7. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi dan rujukan agar memperoleh hasil yang lebih baik.